

ABSTRAK

DEWI SRI RAHAYU, Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101890 Dalu XA Kecamatan Tanjung Morawa T.P. 2014/2015. Tesis. Medan: Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana UNIMED, 2015.

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh gambaran faktual mengenai penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa di kelas V SDN 101890 Dalu XA Kecamatan Tanjung Morawa T.P. 2014/2015. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara terintegrasi pada bidang studi PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA dan IPS dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar APKG, lembar observasi aktivitas belajar siswa dan tes hasil belajar dalam bentuk pilihan berganda sebanyak 50. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian diperoleh: (1) rata-rata skor aktivitas siswa secara klasikal selama siklus I sebesar 2,31 (belum aktif) dengan jumlah siswa yang aktif belajar sebesar 59,4% dan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 71,06 dengan ketuntasan klasikal sebesar 71,9%; dan (2) rata-rata skor aktivitas siswa secara klasikal selama siklus II sebesar 3,08 (aktif) dengan jumlah siswa yang aktif belajar sebesar 93,8% dan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 80,88 dengan ketuntasan klasikal sebesar 87,5%. Dengan demikian disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas V SDN 101890 Dalu XA Kecamatan Tanjung Morawa T.P. 2014/2015. Hal ini dibuktikan dari adanya peningkatan aktivitas belajar siswa sebesar 34,4% yaitu persentase siswa yang aktif belajar pada siklus II (93,8%) lebih besar dibandingkan pada siklus I (59,4%) serta peningkatan ketuntasan belajar siswa sebesar 15,6% yaitu persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus II (87,5%) lebih besar dibandingkan pada siklus I (71,9%).

ABSTRACT

DEWI SRI RAHAYU, The Application of Problem-Based Learning Strategy To Increase The Activity and Learning Outcomes Fifth Grade Students In State Elementary Schools Number 101890 Dalu XA Tanjung Morawa District of T.P 2014/2105. Thesis, Medan: Basic Education Program, Postgraduate Program, State University of Medan (UNIMED), 2015.

The study was conducted with the aim to obtain a factual description of the application of problem-based learning strategies to improve learning activities and learning outcomes of students in class V State Elementary Schools Number 101890 Dalu XA Tanjung Morawa District of TP 2014/2015. This research is a classroom action research which is integrated in the field of study of PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA and IPS studies, with subjects were students of class V amounting to 32 students. Data collection techniques using APKG sheet, observation sheet of student learning activities and achievement test in the form of multiple-choice 50. The data analysis technique used is the analysis of qualitative and quantitative data.

The results were obtained: (1) the average scores of students in the classical activity during the first cycle of 2.31 (not active) with the number active student learn by 59.4% and the average student learning outcomes in the first cycle of 71.06 with classical completeness of 71.9%; (2) the average scores of students in the classical activity during the second cycle of 3.08 (on) the number of active students learn by 93.8% and the average student learning outcomes in the second cycle of 80.88 with classical completeness of 87.5%. Thus concluded that the application of problem-based learning strategies proven to improve the activity and learning outcomes of students in class V State Elementary Schools Number 101890 Dalu XA Tanjung Morawa District of TP 2014/2015. It is evident from the increase in student learning activities of 34.4% is the percentage of students who actively studied in the second cycle (93.8%) was higher than in the first cycle (59.4%) and increased student learning completeness of 15.6 % is the percentage of students in the classical learning completeness in the second cycle (87.5%) was higher than in the first cycle (71.9%).